



**PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PARDASUKA**

Email: Sman1pardasuka@gmail.com NPSN: 69762684
Jl. Sukamanah No. 001, Pekon Pardasuka, Kecamatan Pardasuka, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung



**ASESMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER GANJIL
TAHUN AJARAN 2025/2026**

MATA PELAJARAN : SEJARAH
KELAS / FASE : XII / F

HARI / TANGGAL : Rabu, 3 Desember 2025
WAKTU : 09.00 s.d. 10.00 wib

A. PILIHAN GANDA

Pilihlah salah satu jawaban A, B, C, D, atau E yang merupakan jawaban paling benar !

1. Berdasarkan Undang Undang Dasar 1945 yang disahkan pada tanggal 18 Agustus 1945, sistem pemerintahan yang dianut oleh Republik Indonesia pada awalnya adalah
 - A. Sistem parlementer
 - B. Sistem presidensial
 - C. Sistem kabinet menteri
 - D. Sistem demokrasi liberal
 - E. Sistem demokrasi terpimpin
2. Perubahan sistem pemerintahan pada awal kemerdekaan Indonesia dari presidensial ke parlementer dilatarbelakangi oleh
 - A. Adanya tuntutan dari Sekutu AFNEI
 - B. Adanya tuntutan dari Belanda NICA
 - C. Adanya pemberontakan di berbagai daerah
 - D. Adanya tuntutan untuk meningkatkan kebebasan demokrasi
 - E. Adanya keinginan Soekarno untuk menjadi perdana menteri
3. Setelah Jepang menyerah tanpa syarat pada 15 Agustus 1945, daerah-daerah yang sebelumnya dikuasai Jepang berada di bawah pengawasan Sekutu. Berikut ini beberapa faktor yang melatarbelakangi kedatangan tentara Sekutu ke Indonesia setelah proklamasi kemerdekaan adalah sebagai berikut, kecuali
 - A. Tidak mengakui kemerdekaan Indonesia
 - B. Keinginan Sekutu menguasai Indonesia
 - C. Kekalahan Jepang dalam Perang Dunia II
 - D. Tidak mengakui kemerdekaan Indonesia
 - E. Mengurus tawanan perang
4. Perlawanan fisik oleh bangsa Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan dilatarbelakangi oleh beberapa faktor utama. Faktor-faktor tersebut dipicu oleh kedatangan pasukan Sekutu (AFNEI) yang diboncengi oleh pemerintahan sipil Belanda (NICA), setelah proklamasi Kemerdekaan pada 17 Agustus 1945. Peristiwa yang melatarbelakangi perlawanan fisik yaitu ...
 - A. Keinginan Belanda untuk kembali menjajah
 - B. Tugas tentara Sekutu melucuti tentara Indonesia
 - C. Pasukan Sekutu menahan tentara-tentara Indonesia
 - D. Pasukan Sekutu menghancurkan gudang-gudang senjata
 - E. Pasukan Sekutu dan NICA menangkap tentara Jepang
5. Perlawanan fisik di Surabaya, yaitu dipicu adanya insiden di Hotel Yamato menjadi salah satu terjadinya pertempuran besar 10 November 1945. Mengapa tindakan tersebut sangat memicu kemarahan rakyat Surabaya
 - A. Bendera Belanda terlalu besar sehingga mengganggu pemandangan
 - B. Rakyat Surabaya merasa terprovokasi karena pasukan Inggris datang
 - C. Hotel Yamato adalah milik rakyat Surabaya yang direbut Belanda
 - D. Hotel Yamato adalah milik Jepang yang direbut Pasukan Inggris
 - E. Pengibaran bendera Belanda oleh NICA dianggap sebagai penghinaan dan upaya mengembalikan penjajahan.
6. Pertempuran Ambarawa oleh Kolonel Soedirman menggunakan taktik "Supit Urang" yang berhasil mengepung pasukan Sekutu. Analisis yang tepat tentang taktik ini adalah....
 - A. Pengepungan dilakukan secara terbuka sehingga membuat pasukan musuh terkejut
 - B. Taktik ini efektif karena memanfaatkan kondisi geografis yang sempit di Ambarawa

- C. Taktik ini mengandalkan persenjataan modern yang dimiliki TKR
- D. Taktik ini hanya berhasil karena bantuan militer dari pihak asing
- E. Taktik ini dilakukan dengan cara membuka jalan-jalan baru
7. Mengapa kedatangan Sekutu di Medan yang seharusnya bertujuan melucuti tentara Jepang justru memicu pertempuran dengan rakyat Indonesia
- A. Sekutu menolak untuk membebaskan tawanan perang
- B. Pasukan Sekutu tidak menghormati bendera Merah Putih
- C. Sekutu bersikap netral dalam konflik antara Indonesia dan Belanda
- D. Sekutu membawa NICA yang bertujuan mendirikan kembali pemerintahan colonial
- E. Sekutu dan NICA sama-sama ingin menguasai rakyat, wilayah dan pemerintah RI
8. Peristiwa Bandung Lautan Api yang terjadi pada 24 Maret 1946 adalah serangkaian kejadian yang melibatkan pasukan Sekutu (diwakili oleh Inggris) yang diboncengi NICA (pemerintahan sipil Belanda), serta perlawanan dari para pejuang dan rakyat Bandung. Strategi Bumi Hangus yang dilakukan para Pejuang dalam peristiwa tersebut memiliki tujuan
- A. Mencegah Sekutu dan NICA menggunakan Bandung sebagai markas strategis militer
- B. Menghukum rakyat yang tidak bersedia mengosongkan kota
- C. Memancing pasukan Sekutu untuk keluar dari markas
- D. Menghancurkan seluruh infrastruktur di Bandung
- E. Menguasai seluruh pasukan musuh
9. Apa yang dapat disimpulkan dari pembentukan Komisi Tiga Negara (KTN) oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) setelah Agresi Militer Belanda I....
- A. PBB sepenuhnya mendukung Belanda dalam setiap langkahnya
- B. PBB tidak ingin ikut campur dalam urusan internal Indonesia dan Belanda
- C. PBB mendukung Indonesia dengan mengusulkan bantuan dari Australia
- D. PBB mengakui bahwa konflik itu adalah masalah internasional yang perlu ditangani
- E. PBB mendukung Indonesia untuk memenangkan perang melawan Belanda dan Sekutu
10. Mengapa serangan Belanda terhadap ibu kota sementara Republik Indonesia di Yogyakarta pada Agresi Militer Belanda II justru memperkuat posisi Indonesia di mata dunia internasional....
- A. Karena Belanda hanya menyerang satu kota saja
- B. Karena Belanda berhasil menguasai daerah-daerah strategis
- C. Karena serangan itu dianggap sebagai pelanggaran perjanjian yang disaksikan dunia
- D. Karena perlawanan militer Indonesia berhasil mengalahkan pasukan Belanda dan Sekutu
- E. Karena Belanda berhasil menangkap para pemimpin perlawanan Indonesia di Yogyakarta
11. Perjanjian Renville, yang sangat merugikan Indonesia karena wilayahnya semakin sempit, hal ini diterima oleh delegasi Indonesia dengan harapan menghentikan Agresi Militer Belanda dan membuka jalan untuk diplomasi lebih lanjut. Berdasarkan situasi tersebut, mengapa pemerintah Indonesia tetap menyetujui perjanjian yang merugikan ini....
- A. Karena Indonesia ingin menunjukkan itikad baiknya di hadapan dunia internasional meskipun dirugikan
- B. Karena Indonesia tidak punya pilihan lain setelah ibu kota jatuh ke tangan Belanda
- C. Karena PBB memaksa Indonesia untuk menerima perjanjian tersebut tanpa syarat
- D. Karena Belanda mengancam akan melakukan pembantaian jika perjanjian ditolak
- E. Karena Belanda merasa mendapatkan dukungan besar dari dunia internasional
12. Konferensi Meja Bundar (KMB) di Den Haag menghasilkan pengakuan kedaulatan Indonesia oleh Belanda, meskipun Indonesia harus membayar

utang-utang Hindia Belanda. Jika Anda adalah seorang analis politik saat itu, bagaimana Anda akan menilai keputusan Indonesia untuk menerima syarat pembayaran utang dalam Konferensi Meja Bundar (KMB)

- A. Keputusan yang merugikan karena utang seharusnya beban Belanda
- B. Keputusan yang tepat karena mengakui kedaulatan adalah hal terpenting
- C. Keputusan yang cerdas karena menghindari perpanjangan konflik yang merugikan lebih banyak
- D. Keputusan yang buruk karena membuat Indonesia memulai kemerdekaan dengan beban ekonomi berat
- E. Keputusan yang adil untuk Belanda dan Indonesia karena sudah melakukan hal yang memalukan di mata dunia internasional.

13. Jika sebuah negara menghadapi konflik dengan negara lain dan memerlukan mediasi internasional, tindakan yang paling sesuai dengan peran PBB pada kasus Indonesia-Belanda adalah...

- A. Mengirim pasukan militer untuk menyerang salah satu pihak yang berkonflik
- B. Membentuk komisi netral untuk memfasilitasi perundingan damai
- C. Mengabaikan konflik tersebut karena dianggap urusan internal
- D. Memberikan teguran secara langsung terhadap negara tersebut
- E. Memberikan sanksi ekonomi tanpa mencoba mediasi.

14. Dalam menghadapi tekanan militer Belanda pasca Agresi Militer I, pemerintah Indonesia mengambil keputusan untuk memindahkan pusat pemerintahan dari Jakarta ke Yogyakarta. Tokoh yang paling relevan dalam menentukan keputusan strategis ini adalah...

- A. Sutan Sjahrir, karena ia adalah Perdana Menteri yang ditawan Belanda
- B. Mohammad Hatta, karena ia adalah Wakil Presiden yang memiliki peran penting di pemerintahan

C. Jenderal Soedirman, karena ia adalah panglima tertinggi di militer yang memimpin perjuangan fisik

D. Jenderal A.Yani, karena berhasil memimpin Batalion tentara banyak memenangkan Pertempuran

E. Presiden Soekarno, karena ia adalah kepala negara yang bertanggung jawab atas keputusan besar tersebut

15. Setelah Proklamasi Kemerdekaan, Surabaya menjadi salah satu wilayah yang gigih mempertahankan kemerdekaan dari pasukan Sekutu. Peran seorang orator yang berhasil membakar semangat rakyat untuk berjuang dalam Pertempuran Surabaya dapat diterapkan pada tokoh

- A. Bung Tomo
- B. Jenderal Soedirman
- C. Mohammad Yamin
- D. Mohammad Hatta
- E. Jendral A.H.Nasution

16. Dalam peristiwa Bandung Lautan Api, para pejuang dihadapkan pada pilihan sulit untuk membumihanguskan kota agar tidak dimanfaatkan oleh Sekutu. Salah satu tokoh yang menerapkan strategi ini dengan memimpin misi peledakan gudang amunisi musuh adalah....

- A. Abdul Haris Nasution, sebagai komandan divisi yang bertanggung jawab atas keputusan taktis
- B. Mohammad Toha, sebagai milisi yang melaksanakan misi peledakan gudang amunisi
- C. Sutan Sjahrir, sebagai pemimpin diplomasi yang berusaha menghindari pertempuran
- D. Mohammad Hatta, sebagai wakil presiden yang mengambil keputusan strategi
- E. Ir. Soekarno, sebagai presiden dan bertanggung jawab terhadap negara.

17. Peristiwa Rengasdengklok pada 16 Agustus 1945 menunjukkan peran penting golongan muda. Apa alasan utama golongan muda membawa Soekarno dan Hatta

- A. Memaksa mereka memproklamasikan kemerdekaan, lepas dari pengaruh Jepang

- B. Sebagai bentuk perlawanan terhadap kebijakan Soekarno dan Hatta
- C. Agar Soekarno dan Hatta tidak tertangkap oleh Belanda
- D. Untuk melindungi mereka dari ancaman tentara Jepang
- E. Untuk melindungi mereka dari ancaman Sekutu Belanda
18. Dalam Peristiwa Rengasdengklok, golongan muda mengambil tindakan drastis dengan membawa Soekarno dan Hatta. Mengapa tindakan ini dapat diterapkan sebagai strategi untuk memastikan bahwa kemerdekaan Indonesia bukan "hadiah" dari Jepang
- A. Karena tindakan tersebut membuat Jepang ketakutan sehingga menyerahkan kemerdekaan kepada bangsa Indonesia
- B. Karena tindakan tersebut menunjukkan inisiatif dan tekad pemuda untuk memproklamasikan kemerdekaan atas nama bangsa sendiri
- C. Karena Soekarno dan Hatta membutuhkan paksaan para pemuda agar memproklamasikan kemerdekaan dengan waktu yang sesingkat-singkatnya
- D. Karena tindakan membawa Soekarno dan Hatta hanya untuk menunjukkan bahwa pemuda memiliki kekuatan militer yang besar
- E. Karena tindakan yang dilakukan para pemuda di Rengasdengklok memberikan sanksi tegas kepada Jepang atas perlakuan mereka terhadap kedua tokoh
19. Setelah pembubaran Republik Indonesia Serikat (RIS) pada 17 Agustus 1950, Indonesia kembali menjadi negara kesatuan dengan menggunakan sistem pemerintahan parlementer. Apa dasar hukum yang mengatur perubahan sistem pemerintahan tersebut....
- A. Konstitusi RIS
- B. Dekrit Presiden 5 Juli 1959
- C. Undang-Undang Dasar (UUD) 1945
- D. Maklumat Pemerintah 14 November 1945
- E. Undang-Undang Dasar Sementara (UUDS) 1950
20. Pada era Demokrasi Liberal, ketetapan pemerintah memungkinkan partai-partai politik untuk tumbuh dan bersaing secara bebas. Apa dampak utama dari adanya ketetapan ini terhadap sistem politik Indonesia saat itu
- A. Terciptanya koalisi yang stabil dan solid antarpartai
- B. Semua partai politik bekerja sama dengan harmonis
- C. Munculnya dominasi satu partai politik yang kuat dan tunggal
- D. Terjadinya polarisasi ideologi dan persaingan ketat antarpartai yang sering kali mengabaikan kepentingan nasional
- E. Terjadinya kerjasama yang harmonis antara Partai-partai politik yang ada dalam mengemban tugas-tugas yang ada
21. Pada masa Kabinet Natsir, pemerintah menerapkan kebijakan ekonomi yang dikenal dengan Gunting Syafruddin. Apa tujuan utama dari kebijakan ini....
- A. Mendorong ekspor komoditas hasil perkebunan ke luar negeri
- B. Menekan laju inflasi dan mengurangi jumlah uang yang beredar
- C. Menambah uang yang beredar untuk meningkatkan pendapatan
- D. Memberikan pinjaman modal kepada pengusaha pribumi asli
- E. Membantu memberikan pinjaman dengan bunga yang ringan
22. Kabinet Ali Sastroamidjojo I juga dikenal berhasil menyelenggarakan Konferensi Asia-Afrika (KAA). Apa makna penting dari penyelenggaraan KAA tersebut bagi Indonesia....
- A. Indonesia mendapatkan pinjaman besar dari negara-negara peserta KAA
- B. Indonesia menunjukkan perannya sebagai pemimpin di antara negara non-blok
- C. Indonesia berhasil mendapat pengakuan kedaulatan dari negara-negara peserta KAA
- D. Indonesia menjalin kerja sama militer dengan negara-negara di kawasan Asia dan Afrika

- E. Indonesia banyak mendapatkan bantuan ekonomi dari negara-negara blok barat dan Timur
23. Pada masa Demokrasi Liberal, Indonesia mengadakan Pemilihan Umum 1955. Apa hasil yang didapatkan dari pemilu tersebut
- A. Terpilihnya Presiden dan Wakil Presiden secara langsung untuk pertama kalinya
 - B. Terpilihnya anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan anggota Dewan Konstituante
 - C. Dihapusnya semua partai politik yang berpartisipasi dalam pemilu tersebut
 - D. Terbentuknya kabinet yang sangat stabil dan tidak mudah dijatuhkan
 - E. Terpilihnya menteri-menteri yang berasal dari partai pemenang pemilu
24. Selama masa Demokrasi Liberal, beberapa daerah di luar Jawa merasa tidak puas terhadap pemerintah pusat. Apa penyebab utama ketidakpuasan ini?
- A. Pemerintah pusat terlalu banyak memberikan otonomi kepada daerah-daerah yang ada maju
 - B. Kebijakan pemerintah pusat dianggap tidak adil dalam alokasi dana pembangunan ke daerah
 - C. Daerah-daerah tersebut menolak untuk mengadakan agenda pemilihan umum
 - D. Pemerintah pusat terlalu fokus pada pembangunan di wilayah Sumatra
 - E. Pemerintah pusat hanya fokus membangun daerah di wilayah Jawa
25. Pada masa Demokrasi Liberal, sering terjadi pergantian kabinet akibat mosi tidak percaya dari parlemen. Mengapa kondisi politik yang tidak stabil ini berkontribusi pada disintegrasi bangsa....
- A. Pemerintah pusat tidak dapat fokus dengan sepenuhnya untuk melakukan penumpasan kepada pemberontak
 - B. Program kerja pemerintah tidak berjalan secara optimal, termasuk menangani masalah di daerah
 - C. Parlemen menjadi lebih kuat dan mampu mengendalikan semua wilayah karena dibantu militer
 - D. Militer menjadi lebih patuh terhadap pemerintah karena mendapatkan bantuan dana
 - E. Program kerja pemerintah tidak mendapat dukungan dari rakyat dan militer
26. Pemberontakan PRRI dan Permesta yang terjadi di Sumatra dan Sulawesi dipicu oleh ketidakpuasan sejumlah perwira militer dan tokoh sipil. Apa inti utama dari tuntutan mereka....
- A. Pembubaran kabinet karena dianggap terlalu kuat dan otoriter
 - B. Pengakuan kedaulatan dari Belanda yang tidak kunjung selesai
 - C. Perombakan total struktur militer yang dianggap tidak profesional
 - D. Desentralisasi kekuasaan dan alokasi dana yang lebih adil dari pemerintah pusat
 - E. Pengakuan Kedaulatan secara penuh baik dari Pemerintah Pusat maupun daerah
27. Meskipun Republik Indonesia Serikat (RIS) telah dibubarkan, pemberontakan RMS tetap muncul di Maluku. Apa yang melatarbelakangi munculnya gerakan separatis ini
- A. Keinginan untuk kembali bergabung dengan Belanda sebagai negara bagian dari kerajaan tersebut
 - B. Ketidakpuasan tokoh lokal yang ingin mendirikan negara dan menolak bergabung dengan NKRI
 - C. Konflik antarsuku di wilayah Maluku yang tidak dapat diselesaikan pemerintah
 - D. Adanya perjanjian rahasia dengan negara asing untuk memisahkan diri
 - E. Adanya Intervensi negara Asing agar mendirikan negara sendiri
28. Perjanjian yang menjadi salah satu penyebab utama kekecewaan Kartosuwiryo dan memicu pemberontakan DI/TII di Jawa Barat adalah...
- A. Perjanjian Renville
 - B. Perjanjian Linggarjati
 - C. Perjanjian Roem-Royen
 - D. Konferensi Meja Bundar
 - E. Konferensi Inter Indonesia
29. Pemberontakan DI/TII di berbagai daerah memiliki satu benang merah ideologi. Apa yang dapat disimpulkan mengenai kesamaan motif ideologis di balik pemberontakan tersebut.

- A. Keinginan untuk mendirikan negara-negara federal, yang bukan kesatuan
 - B. Ketidakpuasan terhadap sistem demokrasi liberal yang diterapkan pemerintah
 - C. Keinginan untuk mengganti Pancasila dengan dasar negara Islam
 - D. Keinginan untuk mengganti Pancasila menjadi faham Komunis
 - E. Keinginan untuk kembali ke sistem monarki
30. Pemerintah Indonesia mengambil langkah militer untuk menumpas pemberontakan DI/TII di Jawa Barat. Apa strategi utama yang digunakan pemerintah dalam operasi tersebut
- A. Strategi gerilya yang melibatkan warga sipil
 - B. Strategi Brata yuda untuk mengepung dan mempersempit gerakan
 - C. Strategi militer ofensif skala besar dengan melibatkan pasukan asing
 - D. Strategi diplomasi yang melibatkan mediasi negara-negara blok Barat dan Timur
 - E. Strategi Pagar Betis untuk mengepung dan mempersempit ruang gerak pasukan DI/TII
31. Salah satu faktor utama yang melatarbelakangi dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959 adalah kegagalan Dewan Konstituante dalam menyelesaikan tugasnya. Mengapa kegagalan ini dapat menjadi penyebab krisis politik?
- A. Karena kegagalan tersebut membuat parlemen harus dibubarkan
 - B. Karena hal itu menyebabkan ketidakpastian hukum mengenai dasar negara dan undang-undang yang akan digunakan
 - C. Karena Konstituante menolak semua usulan yang diajukan oleh pemerintah
 - D. Karena Konstituante berhasil mengembalikan UUD 1945, tetapi ditolak oleh presiden
 - E. Karena Konstituante memutuskan untuk mengubah bentuk negara menjadi kerajaan
32. Presiden Soekarno melihat bahwa situasi politik pada masa Demokrasi Liberal mengancam persatuan bangsa. Apa yang menjadi indikator utama dari kekhawatiran Presiden tersebut?
- A. Kekuatan militer yang semakin besar dan mengintervensi politik
 - B. Persaingan antarpolitical yang sangat ketat dan mengorbankan kepentingan nasional
 - C. Pertumbuhan ekonomi yang pesat dan tidak terkendali
 - D. Campur tangan negara asing yang mendukung sistem demokrasi
 - E. Munculnya gerakan separatis di berbagai daerah
33. Dekrit Presiden dikeluarkan sebagai jalan keluar dari kebuntuan politik. Apa yang dimaksud dengan "kebuntuan politik" pada masa itu?
- A. Pemerintah tidak mampu menyelenggarakan pemilu untuk memilih anggota parlemen
 - B. Adanya perselisihan antara presiden dan wakil presiden mengenai kebijakan Negara
 - C. Situasi di mana Konstituante tidak dapat menghasilkan keputusan mengenai UUD baru karena perbedaan ideologi
 - D. Kegagalan diplomasi dengan Belanda mengenai masalah Irian Barat
 - E. Konflik berlarut-larut antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah
34. Kebijakan yang menetapkan anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara (MPRS) dan Dewan Pertimbangan Agung Sementara (DPAS) ditunjuk langsung oleh Presiden adalah bagian dari pelaksanaan...
- A. Sistem Demokrasi Liberal
 - B. Sistem Demokrasi Terpimpin
 - C. Sistem Parlemen
 - D. Sistem Monarki
 - E. Sistem Presidensial murni
35. Pada masa Demokrasi Terpimpin, Presiden Soekarno menggabungkan kekuatan politik Nasionalis, Agama, dan Komunis ke dalam sebuah konsep politik yang dikenal sebagai...
- A. Ekasila
 - B. Trisila
 - C. Nasakom
 - D. Pancasila
 - E. Manipol-USDEK
36. Kebijakan ekonomi yang menitikberatkan pada pembangunan proyek-proyek besar dan simbolis pada masa Demokrasi Terpimpin dikenal dengan sebutan...

- A. Ekonomi Berdikari
 - B. Ekonomi Ali-Baba
 - C. Proyek Mercusuar
 - D. Gunting Syafruddin
 - E. Ekonomi Terpimpin
37. Lembaga yang dibentuk oleh Presiden Soekarno untuk mengintegrasikan seluruh kekuatan politik dan mengendalikan aspirasi rakyat pada masa Demokrasi Terpimpin adalah...
- A. Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP)
 - B. Front Nasional
 - C. Parlemen Sementara
 - D. Konstituante
 - E. Dewan Revolusi
38. Sistem perwakilan yang digunakan pada masa Demokrasi Terpimpin tidak didasarkan pada hasil pemilu, melainkan...
- A. Penunjukan langsung oleh militer
 - B. Penunjukan langsung oleh Presiden
 - C. Pemilihan oleh kepala daerah
 - D. Pemilihan oleh partai politik
 - E. Penunjukan berdasarkan usulan Front Nasional
39. Rencana pembentukan Federasi Malaysia oleh Inggris menjadi pemicu utama konfrontasi Indonesia. Mengapa Indonesia menolak pembentukan federasi tersebut?
- A. Karena Indonesia ingin menguasai seluruh wilayah Semenanjung Malaya
 - B. Karena Indonesia menganggap pembentukan federasi sebagai upaya neo-kolonialisme Inggris
 - C. Karena Indonesia ingin memimpin federasi tersebut, tetapi ditolak oleh Inggris
 - D. Karena pembentukan federasi tidak melibatkan Indonesia dalam proses perundingan
 - E. Karena Indonesia khawatir Federasi Malaysia akan mengancam keamanan Kalimantan
40. Pada saat konfrontasi berlangsung, terjadi peristiwa demonstrasi anti-Indonesia di Malaysia yang membuat Presiden Soekarno marah. Apa respons yang diberikan Presiden Soekarno terhadap peristiwa tersebut?
- A. Mengirimkan nota protes kepada pemerintah Malaysia
 - B. Memerintahkan penghentian hubungan diplomatik dan ekonomi dengan Malaysia
 - C. Meluncurkan kampanye "Ganyang Malaysia" sebagai bentuk balasan
 - D. Meminta bantuan PBB untuk menyelesaikan masalah
 - E. Mengundang Malaysia untuk berunding secara bilateral